

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang memang dikerjakan di lapangan atau medan terjadinya gejala.¹ Bisa dikatakan sebagai penelitian lapangan, apabila sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah hanya ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah dalam penelitian hanya dapat terjawab apabila data-data yang dikumpulkan didapatkan melalui terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.

Ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil-hasilnya tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik konseptual menggunakan pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif berfokus pada pendeskripsian serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.²

Jadi, pada penelitian ini peneliti melihat langsung fakta di lapangan dan mengungkap apakah bimbingan rohani islam berperan dalam mencegah terjadinya *syndrom baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus. Penelitian jenis ini juga menggunakan deskriptif naratif guna menjelaskan dan memaparkan setiap data dan hasil yang ditemukan peneliti ketika melakukan penelitian di RS Aisyiyah Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada penelitian kualitatif merupakan hal yang terbilang penting karena dapat menunjukkan komunitas yang

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Pengaplikasiannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 33.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, ed. Tim Desain Suaka Media (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8. <https://books.google.co.id/books?id=jWjvDQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

akan diteliti sekaligus kondisi fisik dan keadaan sosialnya. *Setting* penelitian pada penelitian kualitatif akan menunjukkan lokasi penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah di tentukan di awal. *Setting* penelitian memuat berbagai informasi mengenai lingkungan, tempat, atau wilayah yang di rencanakan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di RS Aisyiyah Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi ini disebabkan telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu, alasan pemilihan tempat di RS Aisyiyah Kudus karena permasalahan yang peneliti bahas memang sesuai dengan keadaan yang ada di RS Aisyiyah. Diantaranya ada ibu-ibu pasca melahirkan dan adanya layanan bimbingan rohani islam yang membuat peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian di RS Aisyiyah Kudus.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi sampel sumber data akan dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sampel dalam penelitian kualitatif biasanya hanya bersifat sementara. Hal ini dikarenakan seiring berjalannya waktu setelah peneliti di lapangan maka sampel sumber data akan mengalami perkembangan sesuai kondisi di lapangan. Sehingga bisa mengalami penambahan ataupun malah mengalami pengurangan sampel sumber data. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan sebaiknya dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³

Subyek ataupun informan dalam penelitian ini adalah petugas bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus dan ibu setelah bersalin. Informan lain seperti bidan atau perawat juga dibutuhkan untuk menguatkan data dari informan utama. Pemilihan subyek ketika melakukan penelitian sangatlah penting sebab data yang nantinya diperoleh peneliti akan dianalisis dan diolah sesuai dengan data yang didapatkan dari subyek penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan yang dapat diolah dengan baik melalui berbagai proses analisis untuk memperoleh sebuah informasi. Sedangkan subyek-subyek dimana suatu data diperoleh disebut

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 57.

sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek yang memang bisa untuk memperoleh data. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data-data yang pengumpulannya didapatkan secara langsung dari sumber datanya disebut sebagai data primer. Data yang didapatkan peneliti dari sumber data primer ini merupakan data inti atau pokok karena di kumpulkan langsung dari obyek penelitiannya. Maksud dari pengumpulan data langsung adalah dengan melakukan observasi secara langsung. Sumber data langsung dalam penelitian ini diambil dari wawancara dengan ibu-ibu pasca bersalin di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peranan layanan bimbingan rohani islam dalam mencegah terjadinya *syndrom baby blues* dan hasil yang dirasakan pasien setelah menerima layanan bimbingan rohani islam. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada petugas bimbingan rohani untuk mengetahui layanan bimroh seperti apa yang diberikan kepada ibu pasca melahirkan, seperti apa tahapan maupun penerapan dari layanan tersebut serta kendala yang mungkin terjadi selama proses pemberian layanan bimbingan rohani kepada pasien pasca melahirkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan sebagai pendukung dari sumber data primer. Biasanya data sekunder berbentuk dokumentasi ataupun data yang memang sudah tersedia karena sifat dari data sekunder hanya mendukung dan melengkapi dari data primer. Data sekunder banyak diperoleh dari catatan atau dokumentasi, buku-buku, arsip resmi yang berkaitan dengan peran bimbingan rohani islam dalam mencegah terjadinya *syndrom baby blues* pada ibu muda pasca melahirkan di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data pada riset kali ini sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan studi tentang suatu objek dengan melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung. Selain itu, observasi juga bisa dikatakan suatu teknik yang memang digunakan untuk merekam serta mengamati suatu fenomena

yang sedang di teliti secara sistematis. Jadi observasi bisa di artikan sebagai teknik memperoleh data maupun informasi secara sistematis dari peristiwa ataupun gejala yang memang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada riset kali ini observasi dilakukan di RS Aisyiyah Kudus dengan melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan petugas bimbingan rohani RS Aisyiyah Kudus ketika memberikan layanan kepada ibu pasca melahirkan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara bisa dipahami sebagai pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) terhadap responden (narasumber) dan jawaban-jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam.⁴

Metode wawancara yang peneliti gunakan merupakan metode wawancara tidak terstruktur. Dimana pada proses tanya jawab peneliti mengajukan pertanyaan terkait inti dari permasalahan bimbingan rohani islam dalam mencegah *syndrom baby blues* kepada narasumber, sehingga pertanyaan bisa bertambah atau berkurang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa penting yang sudah berlalu.⁵ Sedangkan bentuk dokumen yang dimaksud disini bisa berupa suatu tulisan, buku-buku, gambar, majalah, surat kabar, agenda, dan internet. Penggunaan metode semacam ini agar peneliti bisa memperoleh data-data mengenai gambaran umum rumah sakit, struktur rumah sakit, petugas bimbingan rohani islam, jadwal kunjungan petugas bimbingan rohani islam, serta surat bukti kunjungan petugas bimroh.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data ketika melakukan penelitian terdiri atas uji kredibilitas data, uji depenabilitas, uji transferabilitas serta uji konfirmabilitas. Akan tetapi yang menjadi tujuan utama adalah uji kredibilitas data.⁶

⁴ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 57.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

Analisis uji kredibilitas data, berdasarkan pada berikut ini:

1. Penambahan waktu riset, hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif serta detail.
2. Meningkatkan ketekunan, hal ini dilakukan dengan membaca kembali semua tulisan yang telah dicatat peneliti ketika melaksanakan penelitian. Sehingga nantinya peneliti dapat memberikan gambaran data secara akurat serta terstruktur mengenai apa yang diteliti.
3. Triangulasi, dilakukan untuk mengungkap kebenaran atau kevalidan data dengan cara mengkonfirmasi kepada pihak lain yang memang mengetahui juga terkait permasalahan yang sedang diamati.
4. Menggunakan referensi sebagai pendukung dalam pembuktian data yang sudah didapatkan peneliti dari lapangan.
5. *Member Check* (cek anggota), peneliti mengadakan diskusi dengan narasumber sampai tidak terdapat sanggahan lagi.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori tertentu, kemudian menjabarkan sesuai unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, melakukan pemilahan dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan yang terakhir membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:⁹

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 270-276.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 335

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 337.

membuang yang memang tidak perlu.¹⁰ Dengan kata lain reduksi data ialah serangkaian proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan kefokusannya otak untuk memilah hal-hal pokok dan mengerucutkan pada hal-hal yang di dapat dari lapangan terkait peranan bimbingan rohani islam dalam mencegah terjadinya *syndrom baby blues* pada ibu muda pasca melahirkan di RS Aisyiyah Kudus. Jadi pada reduksi ini peneliti benar-benar memilah mana saja data-data yang penting untuk di sajikan dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diangkat.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif sendiri pola penyajian datanya lebih sering menggunakan penyajian data dengan bentuk teks yang naratif. Data yang telah selesai melalui proses reduksi data, kemudian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori ataupun sejenisnya. Dengan adanya penyajian tersebut maka data akan lebih terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, penyajian data dengan pola tersebut akan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan karena data yang sudah dikumpulkan sebelumnya akan di analisis terlebih dahulu, kemudian baru memuat data tersebut dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data selesai kemudian dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Nantinya hasil dari kesimpulan pada riset kualitatif akan memunculkan dua kemungkinan, antara mungkin dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak bisa untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah ataupun rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan selalu berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kemudian hasil dari penyimpulan akan dilakukan verifikasi agar bisa semakin memperkuat hasil dari temuan dan bisa di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan ulang apa saja yang telah dicatat di lapangan ataupun pengkajian kembali kesimpulan agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga setelah proses verifikasi dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338.

dirasa data masih kurang optimal maka peneliti bisa kembali kelapangan dan mengumpulkan kekurangan data.

